

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II TA 2023 (AUDITED)

BPTU SP PADANG MENGATAS



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
BPTU SAPI POTONG PADANG MENGATAS**

Jl. Padang Mengatas PO BOX 03 Payakumbuh, Sumatera Barat
Telp.0752.759315 Fax : 0752.759369

Padang Mengatas, Kec. Luak, Kab. Lima Puluh Kota

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTU SP Padang Mengatas adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTU SP Padang Mengatas mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTU SP Padang Mengatas. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Lima Puluh Kota, 31 Desember 2023
Tuasa Pengguna Anggaran,

Bani Kusworo, S.Pt, M.Si
NIP. 197902142011011007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan Laporan	v
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	5
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	7
A.3 Basis Akuntansi	7
A.4 Dasar Pengukuran	7
A.5 Kebijakan Akuntansi	8
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	14
B.1 Pendapatan	15
B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	15
B.2 Belanja	17
B.2.1 Belanja Pegawai	18
B.2.2 Belanja Barang	19
B.2.3 Belanja Modal	22
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	24
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	24
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	24
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	24
C.4 Piutang Bukan Pajak	25
C.5 Persediaan	25
C.6 Persediaan Belum Diregister	26
C.7 Tanah	26
C.8 Peralatan dan Mesin	27

C.9	Gedung dan Bangunan	27
C.10	Jalan, Irigasi dan Jaringan	28
C.11	Konstruksi Dalam Pengerjaan	28
C.12	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	29
C.13	Aset Tetap yang Belum Diregister	29
C.14	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	29
C.15	Aset Lain-lain	29
C.16	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	30
C.17	Utang kepada Pihak Ketiga	30
C.18	Utang yang Belum Ditagihkan	31
C.19	Uang Muka dari KPPN	31
C.20	Ekuitas	31
D.	Penjelasan atas Pos-Pos Operasional	32
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	32
D.2	Beban Pegawai	34
D.3	Beban Persediaan	35
D.4	Beban Barang dan Jasa	36
D.5	Beban Pemeliharaan	37
D.6	Beban Perjalanan Dinas	38
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	39
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	39
D.9	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	40
D.10	Pos Luar Biasa	41
E.	Ekuitas	42
E.1	Ekuitas Awal	42
E.2	Surplus (Defisit) LO	42
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	42
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	42
E.5	Transaksi Antar Entitas	44
E.6	Ekuitas Akhir	44
F.	Pengungkapan Penting Lainnya	45



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
SAPI POTONG PADANG MENGATAS**

Jl. Raya Payakumbuh – Lintau, KM. 9 Pekan Sabtu, Kec. Luak Kab.
Lima Puluh Kota PO BOX 03. Payakumbuh 26201

Telefon 0752-759315. Faksimile 0752-759369 e-mail: bptu_patas@yahoo.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPTU SP Padang Mengatas yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Lima Puluh Kota, 31 Desember 2023
Wasa Pengguna Anggaran,

Dani Kusworo, S.Pt, M.Si
NIP. 197902142011011007

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan BPTU Sapi Potong Padang Mengatas Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.353.192.385 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.353.192.385 atau mencapai 108,3 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp2.173.000.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp36.711.561.772 atau mencapai 99,77 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp36.798.011.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp179.542.263.042 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp11.276.617.865; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp166.373.145.177 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.892.500.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.894.133.858 dan Rp177.648.129.184.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.327.272.297 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp38.388.959.691 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-36.061.687.394, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp1.493.420.088 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-34.568.267.306.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp177.850.641.503, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-34.568.267.306 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0 Dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp34.365.754.987 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp177.648.129.184.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar AKuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

U R A I A N	Catatan	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	2.173.000.000	2.353.192.385	108,3	2.297.262.893
JUMLAH PENDAPATAN		2.173.000.000	2.353.192.385	108,3	2.297.262.893
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	5.107.014.000	5.092.140.045	99,71	5.393.505.481
Belanja Barang	B.2.2	29.534.747.000	29.464.493.728	99,76	20.293.119.602
Belanja Modal	B.2.3	2.156.250.000	2.154.927.999	99,93	2.569.778.780
JUMLAH BELANJA		36.798.011.000	36.711.561.772	99,77	28.256.403.863

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

U R A I A N	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.4	0	0
Persediaan	C.5	11.276.617.865	10.918.016.001
Persediaan Belum Diregister	C.6	0	0
Jumlah Aset Lancar		11.276.617.865	10.918.016.001
ASET TETAP			
Tanah	C.7	142.352.941.000	142.352.941.000
Peralatan dan Mesin	C.8	14.976.677.506	14.214.494.507
Gedung dan Bangunan	C.9	24.806.892.230	23.057.414.230
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.10	6.979.347.400	6.979.347.400
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.11	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.12	(22.742.712.959)	(19.671.571.635)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.13	0	
Jumlah Aset Tetap		166.373.145.177	166.932.625.502
ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.14	1.892.500.000	
Aset Lain-lain	C.15	13.150.000	29.358.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.16	(13.150.000)	(29.358.000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		179.542.263.042	177.850.641.503
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.17	1.894.133.858	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.18	0	-
Uang Muka dari KPPN	C.19	0	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.894.133.858	-
JUMLAH KEWAJIBAN		0	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.20	177.648.129.184	177.850.641.503
JUMLAH EKUITAS		177.648.129.184	177.850.641.503
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		179.542.263.042	177.850.641.503

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	2.327.272.297	2.212.347.564
Jumlah Pendapatan		2.327.272.297	2.212.347.564
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	5.092.140.045	5.393.505.481
Beban Persediaan	D.3	8.502.800.436	7.641.085.801
Beban Barang dan Jasa	D.4	7.549.712.111	4.553.933.094
Beban Pemeliharaan	D.5	4.015.399.022	2.326.766.670
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.540.602.753	3.400.038.723
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	6.973.897.000	10.407.990.200
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	2.714.408.324	2.652.199.661
Jumlah Beban		38.388.959.691	36.375.519.630
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(36.061.687.394)	(34.163.172.066)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(1.297.000.000)	(1.121.284.201)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	41.093.799
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		1.297.000.000	1.162.378.000
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.790.420.088	3.008.293.716
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.790.420.088	3.825.793.716
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	817.500.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	D.9	1.493.420.088	1.887.009.515
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(34.568.267.306)	(32.276.162.551)
Pos Luar Biasa	D.10	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO		(34.568.267.306)	(32.276.162.551)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	177.850.641.503	184.730.889.563
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(34.568.267.306)	(32.276.162.551)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(640.645.716)
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	-	(646.915.716)
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	-	6.270.000
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	34.365.754.987	26.036.560.207
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(202.512.319)	(6.880.248.060)
EKUITAS AKHIR	E.6	177.648.129.184	177.850.641.503

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana
Strategis*

A. PENJELASAN UMUM

A. 1 Profil dan Kebijakan Teknis

Pada tanggal 24 Mei 2013 Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas Berubah nama menjadi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya beralamat di Jl. Padang Mengatas Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota. PO BOX. 03 Payakumbuh 26201. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas terdiri dari Kepala, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Prasarana dan Sarana Teknis, Seksi Informasi dan Jasa Produksi dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Visi

Menjadi Pusat Penghasil Bibit Unggul Sapi Potong Nasional.

2. Misi

- a. Meningkatkan Populasi Sapi Potong.
- b. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Bibit Sapi Potong.
- c. Menyediakan Bibit Unggul Sapi Potong yang Bersertifikat.
- d. Melakukan Distribusi dan Pemasaran Bibit Unggul Sapi Potong.
- e. Meningkatkan Sumberdaya Manusia Aparatur dan Pelaku Usaha Sapi Potong.
- f. Meningkatkan Pelayanan Teknis, Distribusi dan Pemasaran.
- g. Menerapkan Inovasi Teknologi Sapi Potong.

3. Tujuan

- a. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Bibit Sapi Potong.
- b. Meningkatkan Fungsi Kelembagaan.
- c. Meningkatkan Kemampuan Sumberdaya Manusia Perbibitan.
- d. Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan Balai.

4. Sasaran

- a. Penyediaan Benih dan Bibit Sapi Potong dalam jumlah yang cukup dan berkualitas secara berkelanjutan.
- b. Optimalisasi Fungsi Kelembagaan Perbibitan.
- c. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Perbibitan (peternak, petugas dll).
- d. Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan Balai.

5. Strategi

- a. Pembinaan Perbibitan Ternak di wilayah Sekitar Balai.
- b. Mendorong Usaha-usaha Pembibitan Ternak Rakyat di wilayah sekitar Balai.
- c. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Perbibitan melalui Pelatihan, Magang, Studi Banding dll.

6. Kebijakan

- a. Pengelolaan dan Peningkatan Mutu dan Jumlah Bibit Sapi potong.
- b. Penguatan Koordinasi dan Kelembagaan Perbibitan
- c. Penguatan SDM Perbibitan
- d. Promosi dan Membangun Citra (brand image) Bibit Ternak.

7. Fungsi

- a. Penyusunan Program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
- d. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul
- e. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
- k. Pemberian informasi, Dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
- i. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul dan produksi bibit ternak unggul
- n. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
- o. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU HPT

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTU Sapi Potong Padang Mengatas. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi
yang
mengguna-
kan mata uang
asing
ditranslasi
terlebih
dahulu dan
dinyatakan
dalam mata
uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh

Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari BPTU Sapi Potong Padang Mengatas.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya

Aset Lancar a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa

Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak	50

Ekonomi Produser Fonogram	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(5) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(6) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. DIPA BPTU HPT Padang Mengatas TA 2023 dengan No. SP-DIPA-018.06.2.239434/2023 tanggal 30 November 2022 senilai Rp34.937.261.000. Kemudian terdapat beberapa kali revisi setelahnya dengan rincian sebagai berikut:

- Revisi DIPA 1 pada tanggal 26 Desember 2022 senilai Rp34.937.261.000
- Revisi DIPA 2 pada tanggal 15 Februari 2023 senilai Rp32.917.261.000
- Revisi DIPA 3 pada tanggal 4 April 2023 senilai Rp32.917.261.000
- Revisi DIPA 4 pada tanggal 15 April 2023 senilai Rp32.890.829.000
- Revisi DIPA 5 pada tanggal 9 Mei 2023 senilai Rp32.890.829.000
- Revisi DIPA 6 pada tanggal 30 Mei 2023 senilai Rp37.345.128.000
- Revisi DIPA 7 pada tanggal 14 Juli 2023 senilai Rp37.345.128.000
- Revisi DIPA 8 pada tanggal 11 Oktober 2023 senilai Rp37.345.128.000
- Revisi DIPA 9 pada tanggal 31 Oktober 2023 senilai Rp37.358.011.000
- Revisi DIPA 10 pada tanggal 13 November 2023 senilai Rp37.358.011.000
- Revisi DIPA 11 pada tanggal 24 November 2023 senilai Rp36.798.011.000
- Revisi DIPA 12 pada tanggal 28 Desember 2023 senilai Rp36.798.011.000

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.173.000.000	2.173.000.000
Jumlah Pendapatan	2.173.000.000	2.173.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	4.802.406.000	5.107.014.000
Belanja Barang	28.273.855.000	29.534.747.000
Belanja Modal	. 1.861.000.000	. 2.156.250.000
Jumlah Belanja	34.937.261.000	36.798.011.000

*Realisasi
Pendapatan*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.353.192.385 atau mencapai 108,3 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.173.000.000. Pendapatan BPTU SP Padang Mengatas terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.353.192.385. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya karena lebih banyaknya kegiatan-kegiatan yang menghasilkan PNPB di Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.173.000.000	2.353.192.385	108,3
Jumlah	2.173.000.000	2.353.192.385	108,3

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 2,43 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.353.192.385	2.297.262.893	2,43
Jumlah	2.353.192.385	2.297.262.893	2,43

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp2.353.192.385 dan Rp2.297.262.893. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,43 % dari TA 2022 karena lebih banyaknya kegiatan-kegiatan yang menghasilkan PNPB di Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak
Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2.353.192.385	2.297.262.893	2,43
Jumlah	2.353.192.385	2.297.262.893	2,43

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.316.739.500	2.136.411.000	8.44
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.482.797	4.034.364	11.12
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.050.000	4.400.000	37.50
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	41.093.799	(100.00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	111.323.730	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	25.920.088	0	0
Jumlah	2.353.192.385	2.297.262.893	2.43

- Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan berasal dari penjualan ternak sapi sebanyak 235 ekor, biji (indigofera 3,25 kg) dan rumput (pakchong 95.500 stek, odot 16.500 stek, indigofera 2.030 batang).
- Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari sewa rumah dinas
Berikut rincian rumah dinas pada BPTU HPT Padang Mengatas

URAIAN	Jumlah (unit)
Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	2
Rumah Negara Golongan I Tipe E Darurat	2
Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen	1
Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	1
Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	3
Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	2
Rumah Negara Golongan II Tipe E Darurat	10

- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi berasal dari sewa mess 30 kamar dan ruang kelas 4 kali.
- Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL berasal dari penerimaan kembali atas belanja pegawai berupa pembulatan gaji pada SPM Kekurangan Gaji bulan Oktober-Desember 2022 untuk 3 pegawai/ 9 jiwa, penerimaan kembali atas belanja pegawai pada SPM Kekurangan Gaji Jabatan Medik Muda untuk 2 pegawai/ 7 jiwa, penerimaan kembali atas belanja pegawai pada SPM Kekurangan Gaji Darwis dan Jumadi untuk 2 pegawai/ 7 jiwa.

*Realisasi
Belanja*

B. 2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp36.711.561.772 atau 99,77 % dari anggaran belanja sebesar Rp36.798.011.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2023

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	5.107.014.000	5.092.140.045	99,71
Belanja Barang	29.534.747.000	29.464.493.728	99,76
Belanja Modal	2.156.250.000	2.154.927.999	99,93
Jumlah	36.798.011.000	36.711.561.772	99,77

Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 29,92% karena lebih besarnya pagu anggaran pada Tahun 2023 yang diikuti oleh lebih besarnya realisasi belanja. Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Pegawai	5.092.140.045	5.393.505.481	(5.59)
Belanja Barang	29.464.493.728	20.293.119.602	45.19
Belanja Modal	2.154.927.999	2.569.778.780	(16.14)
Jumlah	36.711.561.772	28.256.403.863	29.92

Realisasi
Belanja
Pegawai

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.092.140.045 dan Rp5.393.505.481. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami penurunan sebesar 5,59 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan kenaikan belanja pegawai disebabkan karena adanya pegawai pensiun dan mutasi pada TA 2023, dan tidak adanya pagu untuk belanja uang lembur pada TA 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3.402.740.780	3.593.232.940	(5.30)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	49.538	56.661	(12.57)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	300.788.218	320.498.560	(6.15)
Belanja Tunj. Anak PNS	97.993.504	99.684.563	(1.70)
Belanja Tunj. Struktural PNS	20.880.000	40.320.000	(48.21)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	394.926.000	321.750.000	22.74
Belanja Tunj. PPh PNS	7.133.863	5.749.163	24.09
Belanja Tunj. Beras PNS	249.559.320	261.798.300	(4.67)
Belanja Uang Makan PNS	520.694.000	585.717.000	(11.10)
Belanja Tunjangan Umum PNS	97.375.000	104.720.000	(7.01)
Belanja Uang Lembur	0	59.979.000	(100.00)
Jumlah Belanja kotor	5.092.140.223	5.393.506.187	(5.59)
Pengembalian Belanja Pegawai	178	706	(74.79)
Jumlah Belanja	5.092.140.045	5.393.505.481	(5.59)

Rincian Pengembalian belanja Rp178 sebagai berikut:

URAIAN	Jumlah	Nomor Dokumen	Ket
Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	81	SPM Nomor 059	Kekurangan Gaji Februari 2023 untuk 1 pegawai/ 2 jiwa
Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	24	SPM Nomor 094	Kekurangan Gaji bulan Maret 2023 untuk 3 pegawai/ 9 jiwa
Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	12	SPM Nomor 265	THR Tahun 2023 Untuk 6 Pegawai/Anggota Polri/Prajurit TNI.
Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	60	SPM Nomor 339	Kekurangan Gaji bulan Mei 2023 untuk 7 pegawai/ 28 jiwa

Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS	1	SPM Nomor 309	Kekurangan Gaji bulan April 2023 untuk 1 pegawai/ 4 jiwa
Jumlah	178		

Realisasi
Belanja
Barang

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp29.464.493.728 dan Rp20.293.119.602. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 45,19% dari Realisasi TA 2022. Hal ini antara lain disebabkan karena lebih besarnya pagu anggaran belanja barang pada Tahun 2023 yang diikuti oleh lebih besarnya realisasi belanja.

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Barang Operasional	1.851.296.231	1.280.071.330	44.62
Belanja Barang Non Operasional	5.006.608.595	2.598.907.211	92.64
Belanja Barang Persediaan	7.461.486.100	1.919.102.915	288.80
Belanja Jasa	691.493.427	674.954.553	2.45
Belanja Pemeliharaan	3.940.429.622	2.326.564.670	69.37
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.542.199.298	3.401.563.723	4.13
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	6.973.897.000	8.093.480.200	(13.83)
Jumlah Belanja Kotor	29.467.410.273	20.294.644.602	45.20
Pengembalian Belanja	2.916.545	1.525.000	91.25
Jumlah Belanja	29.464.493.728	20.293.119.602	45.19

Rincian Pengembalian belanja Rp2.916.545 sebagai berikut:

URAIAN	Jumlah	Nomor Dokumen	Ket
Pengembalian belanja Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	216.000	NTPN 1FC7B8JM9RCF N5TB	Pengembalian belanja perjalanan drh. Indahwati dkk
Pengembalian belanja Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.330.000	NTPN 4B5002CNR1BE 9VOM	Pengembalian belanja Hendra Syahputra dkk
Pengembalian belanja Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	50.545	NTPN 4A9D2520AHBC 3AKP	Pengembalian belanja perjadi drh. Indahwati dkk
Pengembalian belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.320.000	NTPN 9089E5UFMUNO N1PQ	Pengembalian belanja pengujian sampel penyakit hewan
Jumlah	2.916.545		

Belanja Barang Operasional. terdiri dari

- Belanja Keperluan Perkantoran, terdiri dari belanja sehari-hari keperluan kantor, jamuan tamu, pakaian dinas pegawai dan satpam, honor PPNPN
- Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh
- Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat
- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja terdiri dari honor KPA, PPSPM, PPK, bendahara pengeluaran, bendahara penerimaan, koordinator dan pelaksana SAK, koordinator dan pelaksana SIMAK, PPAPB, pengurus BMN dan staf pengelola keuangan
- Belanja Barang Operasional Lainnya terdiri dari peningkatan daya tahan tubuh

Belanja Barang Non Operasional, terdiri dari

- Belanja bahan terdiri dari Perlengkapan Medis Kesehatan Ternak, foto copy dan penggandaan dokumen, konsumsi bimtek, peralatan kandang, peralatan petugas, peralatan pertanian ringan, kit, pengendalian dan pemeriksaan penyakit, bahan promosi
- Belanja barang non operasional lainnya terdiri dari operasional padang penggembalaan, operasional perawatan kebun HPT, pengujian air dan tanah, pengujian bahan baku pakan, p a m e r a n , pengiriman dan pengujian sampel penyakit hewan, pengadaan semen beku, peralatan IB, eartag, tongkat ukur, ring nose, pembuatan profiling UPT, N2 cair, kawat, besi pagar paddock, susu untuk pedet, karpet kandang, distribusi bibit ternak, pembinaan SDM
- Belanja honor output kegiatan terdiri dari honor pejabat pengadaan, panitia pelelangan dan penghapusan BMN.

Belanja Barang Persediaan, terdiri dari

- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi terdiri dari obat ternak, ektoparasit, pengadaan bahan, peralatan sanitasi dan desinfektan, kertas HVS, tinta printer
- Belanja Barang Persediaan bahan baku terdiri dari pengadaan bahan pakan/pakan,
- Belanja Barang Persediaan Lainnya terdiri dari pupuk urea, herbisida, molase, bahan silase

Belanja Jasa, terdiri dari

- Belanja Jasa Konsultan terdiri dari belanja jasa perencanaan dan pengawasan pemeliharaan gedung dan bangunan,
- Belanja Jasa Lainnya terdiri dari Audit ISO 37001:2016 dan ISO9001:2015,
- Belanja Jasa profesi terdiri dari honor narasumber kegiatan,
- Belanja sewa terdiri dari sewa mobil untuk Kegiatan Banpem,
- Belanja Langganan Listrik,
- Belanja Langganan Telepon,
- Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya terdiri dari astinet dan indihome,

Belanja Pemeliharaan, terdiri dari

- Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan terdiri dari Pemeliharaan gedung kantor tidak bertingkat, pemeliharaan kandang, Pemeliharaan Gudang

Perlengkapan, Pemeliharaan Bangunan Lantai Jemur Permanen, Pemeliharaan biosecurity, pemeliharaan mess/ rumah dinas, Pemeliharaan Laboratorium Semen Segar, Pemeliharaan jalan produksi, Pemeliharaan Pagar, Pemeliharaan laboratorium dan sanotarium, Pemeliharaan Bak pakan, Pemeliharaan Gerbang Utama Balai, Pemeliharaan embung, Pemeliharaan kantor teknis mayer

- Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin terdiri dari pemeliharaan hand mawer, traktor kecil, chopper, trailer pakan ternak, mesin spraying, traktor, peralatan bengkel, genset, rotaslasher, instalasi listrik, silase baller, double chopper, kendaraan roda 4 double kabin, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, kendaraan roda 3, kendaraan roda 2, komputer dan printer

Belanja Perjalanan Dalam Negeri, terdiri dari

- Belanja perjalanan dinas biasa : koordinasi, Studi Banding Petugas Teknis, Pembinaan kelompok pembibitan, Pembinaan UPTD Perbibitan, Perjalanan dalam rangka survey harga konsultasi Pusat, Perjalanan dalam rangka Verifikasi CPCL, Perjalanan dalam rangka Koordinasi/Supervisi/Monev, perjalanan dinas biasa, Perjalanan dalam rangka kegiatan strategis Pertanian,
- Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota : narasumber bimtek, workshop penyusunan laporan BMN, Apresiasi BMN, workshop penyusunan laporan keuangan, pertemuan Renja, RKAKL, penyusunan dokumen anggaran.
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota: koordinasi dengan instansi terkait, Dalam rangka konsultasi (Kanwil, KPPN)

Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda terdiri dari

- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Prop. Riau
- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Kab. Solok Selatan
- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Kab. Tanah Datar
- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Kota Padang
- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Kab. Solok
- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Kab. Dharmasraya
- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Prop. Riau II
- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Prop. Riau III
- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Prop. Jambi
- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Prop. Jambi II
- Pengadaan Ternak Sapi Potong untuk Prop. Bengkulu
- Pengadaan Ternak Kambing untuk Kab. Mentawai
- Pengadaan Ternak Kambing untuk Kab. Solok Selatan
- Pengadaan Ternak Kambing untuk Kab. Sawahlunto
- Pengadaan Ternak Kambing untuk Prop. Riau
- Pengadaan Ternak Kambing untuk Prop. Riau II
- Pengadaan Ternak Kambing untuk Prop. Bengkulu

Realisasi
Belanja Modal

• **B.2.3 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.154.927.999 dan Rp2.569.778.780. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 16,14% dibandingkan TA 2022 disebabkan lebih besarnya pagu anggaran belanja modal pada Tahun 2022 yang diikuti oleh lebih besarnya realisasi belanja modal Tahun 2022.

Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	405.449.999	1.469.354.850	(73.41)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.749.478.000	1.100.423.930	58.98
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.154.927.999	2.569.778.780	(16.14)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.154.927.999	2.569.778.780	(16.14)

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp405.449.999 dan Rp1.469.354.850. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami penurunan sebesar 73,41% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022, Hal ini disebabkan karena lebih besarnya pagu anggaran belanja modal peralatan dan mesin pada Tahun 2022 yang diikuti oleh lebih besarnya realisasi belanja.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	405.449.999	1.469.354.850	(73.41)
Jumlah Belanja Kotor	405.449.999	1.469.354.850	(73.41)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	405.449.999	1.469.354.850	(73.41)

Penambahan Peralatan dan Mesin TA 2023, diantaranya:

- 10 unit Cow Straching
- 1 unit timbangan ternak
- 1 unit pompa air sumur bor
- 1 unit Grinder pupuk padat APPO
- 1 unit Motor roda tiga VR
- 1 unit mesin pengaduk mineral blok

- 1 unit mesin press mineral blok
- 1 unit Chopper multifungsi

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.749.478.000 dan Rp1.100.423.930, Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 58,98% dibandingkan Realisasi TA 2022, Hal ini disebabkan karena lebih besarnya pagu anggaran belanja modal Gedung dan Bangunan pada Tahun 2023 yang diikuti oleh lebih besarnya realisasi belanja.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.749.478.000	1.100.423.930	58,98
Jumlah Belanja Kotor	1.749.478.000	1.100.423.930	58,98
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.749.478.000	1.100.423.930	58,98

Penambahan Gedung dan Bangunan TA 2023, diantaranya:

- Pembuatan Pos Semen Segar
- Pembuatan Pos Recording
- Pembuatan tempat parkir gudang pakan
- Pembuatan tempat parkir aula
- Pembuatan Pos Penandaaan Ternak
- Pembuatan Pos IB
- Pembuatan kandang induk dan pedet
- Pembuatan penampungan air di perbatasan Subaladung
- Pembuatan plang nama BPTU di Plot 11

B.2.3.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Semester II TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara Penerimaan

C. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA
2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi-investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-
Jumlah	-	-

**Piutang
Bukan Pajak**

C.4 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2023 dan 2022

Jenis Piutang	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan C.5 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.276.617.865 dan Rp10.918.016.001. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester II TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi	10.823.450	301.169.985
Bahan untuk Pemeliharaan	0	431.900
Suku Cadang	76.000	16.500
Bahan Baku	113.306.250	49.799.465
Persediaan Lainnya	11.152.412.165	10.566.598.151
Jumlah	11.276.617.865	10.918.016.001

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik. persediaan terdiri dari:

- Barang konsumsi terdiri dari alat tulis, penjepit kertas, buku tulis, penggaris, alat perekat, alat tulis kantor lainnya, amplop, kertas dan cover lainnya, tinta cetak, tinta/toner printer, natura dan pakan lainnya.
- Suku cadang terdiri dari alat kedokteran lainnya seperti sarung tangan, isi pisau cater.
- Bahan baku terdiri dari bahan kimia padat (pupuk Urea, desinfektan)
- Persediaan lainnya terdiri dari obat-obatan, sapi yang berasal dari ternak turunan (Simmental, Limousin dan Pesisir).

Mutasi Persediaan

Uraian	Saldo Awal	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir
Barang Konsumsi	301.169.985	6.830.033.000	7.120.379.535	10.823.450
Bahan utk Pemeliharaan	431.900	11.339.000	11.770.900	0
Suku Cadang	16.500	63.258.000	63.198.500	76.000
Hewan dan Tanaman untuk dijual/ diserahkan kepada masyarakat	0	6.973.897.000	6.973.897.000	0
Persediaan Lainnya Utk Diserahkan Kpd Masyarakat – Dlm Proses	0	0	0	0
Bahan Baku	49.799.465	336.673.000	273.166.215	113.306.250
Persediaan Lainnya	10.566.598.151	3.002.068.700	2.416.254.686	11.152.412.165
Jumlah	10.918.016.001	17.217.268.700	16.858.666.836	11.276.617.865

Persediaan
Blm Diregister

C.6 Persediaan Belum Diregister

Nilai Persediaan Belum Diregister tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Persediaan Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Belum Diregister Semester II TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022
Persediaan Belum Diregister	0	0
Jumlah	0	0

Tanah

C.7 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.142.352.941.000 dan Rp.142.352.941.000. Nilai Tanah tersebut tidak memiliki mutasi tambah dan kurang periode Semester II Tahun 2023. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	142.352.941.000
Mutasi tambah :	-
Mutasi kurang :	-
Saldo per 31 Desember 2023	142.352.941.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester II TA 2023

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	2.800.000 m2	BPTU SP Padang Mengatas. Kec. Luak. Kab. Lima Puluh Kota	142.352.941.000
Jumlah			142.352.941.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah:

Tanah milik BPTU SP Padang Mengatas di Kec. Luak. Kab. Lima Puluh Kota tidak memiliki masalah/sengketa dengan pihak lain.

Peralatan dan
Mesin

C.8 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp14.976.677.506 dan Rp14.214.494.507. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	14.214.494.507
Mutasi tambah:	
Pembelian Peralatan dan Mesin	405.449.999
Reklas dari aset lain-lain	6.208.000
Transfer masuk	340.525.000
Mutasi Kurang:	
Penghapusan Peralatan dan Mesin	-
Saldo per 31 Desember 2023	14.976.677.506
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(11.518.553.576)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	3.458.123.930

Mutasi Tambah:

- 10 unit Cow Straching senilai Rp196.500.000
- 1 unit timbangan ternak senilai Rp40.200.000
- 1 unit pompa air sumur bor senilai Rp69.700.000
- 1 unit Grinder pupuk padat APPO senilai Rp30.000.000
- 1 unit Motor roda tiga VR senilai Rp34.300.000
- 1 unit mesin pengaduk mineral blok senilai Rp17.000.000
- 1 unit mesin press mineral blok senilai Rp4.999.999
- 1 unit Chopper multifungsi senilai Rp12.750.000
- Reklas dari aset lain-lain 2 unit pengaduk senilai Rp16.208.000
- Transfer masuk 1 unit mobil Rp340.525.000

Gedung dan
Bangunan

C.9 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp24.806.892.230 dan Rp23.057.414.230. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	23.057.414.230
Mutasi tambah:	
Pembuatan Gedung dan Bangunan	1.749.478.000
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2023	24.806.892.230
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(5.422.346.402)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	19.384.545.828

Mutasi Tambah:

- Pembuatan Pos Semen Segar senilai Rp154.935.000
- Pembuatan Pos Recording senilai Rp154.935.000
- Pembuatan tempat parkir gudang pakan senilai Rp25.000.000
- Pembuatan tempat parkir aula senilai Rp25.000.000
- Pembuatan Pos Penandaaan Ternak senilai Rp154.900.000
- Pembuatan Pos IB senilai Rp154.970.000
- Pembuatan kandang induk dan pedet senilai Rp800.000.000
- Pembuatan penampungan air di perbatasan Subaladung senilai Rp199.829.000
- Pembuatan plang nama BPTU di Plot 11 senilai Rp79.909.000

*Jalan
Irigasi dan
Jaringan*

C.10 Jalan. Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp6.979.347.400 dan Rp6.979.347.400. Mutasi transaksi terhadap Jalan. Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	6.979.347.400
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	6.979.347.400
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(4.432.005.644)
Nilai Buku per	2.547.341.756

*Konstruksi
Dlm
Pengerjaan*

C.11 Kontruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Kontruksi Dalam Pengerjaan merupakan konstruksi gedung dan bangunan yang belum rampung pengerjaan dan pembayarannya hingga 31 Desember 2023.

**Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap**

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp-21.372.905.622 dan Rp-19.671.571.635. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun 2022

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	14.976.677.506	(12.056.799.702)	2.919.877.804
2	Gedung dan Bangunan	24.806.892.230	(5.899.090.825)	18.907.801.405
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.979.347.400	(4.786.822.432)	2.192.524.968
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		46.762.917.136	(21.372.905.622)	24.020.204.177

**Aset Tetap Blm
Diregister**

C.13 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

**Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya**

C.14 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp1.892.500.000 dan Rp0.

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana atas pekerjaan yang dibuatkan SPM Penampungan pada RPATA, namun belum dilakukan pembuatan SPM Pembayarannya pada TA 2023 dikarenakan BAST telah melewati batas akhir pembuatan SPM Pembayaran pada TA 2023, yang terdiri dari:

- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Ternak Kambing Untuk Propinsi Riau II TA. 2023 senilai Rp312.500.000
- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Ternak Kambing Untuk Propinsi Riau TA. 2023 senilai Rp187.500.000
- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Ternak Kambing Untuk Propinsi Bengkulu TA. 2023 senilai Rp312.500.000
- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Ternak Sapi Potong Untuk Propinsi Bengkulu TA. 2023 senilai Rp1.080.000.000

Aset Lain-lain

C.15 Aset Lain-lain

Saldo aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp13.150.000 dan Rp29.358.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2023	29.358.000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Reklas menjadi kondisi baik	16.208.000
Saldo per 31 Desember 2023	13.150.000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2023	(13.150.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	0

Mutasi Kurang:

- Reklas menjadi kondisi baik berupa 2 Unit Pengaduk senilai Rp16.208.000

Aset lain-lain terdiri dari:

- Papan visual nama 2 unit Rp11.950.000
- Kursi dorong 1 unit Rp 1.200.000

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya*

C.16 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp-13.150.000 dan Rp-29.358.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	13.150.000	(13.150.000)	0
Total	13.150.000	(13.150.000)	0

*Utang kepada
Pihak Ketiga*

C. 17 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.894.133.858 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASIT.A. 2023	REALISASIT.A. 2022
Utang kepada Pihak Ketiga	1.894.133.858	-
Total	1.894.133.858	-

- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Ternak Kambing Untuk Propinsi Riau II TA. 2023 senilai Rp312.500.000
- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Ternak Kambing Untuk Propinsi Riau TA. 2023 senilai Rp187.500.000
- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Ternak Kambing Untuk Propinsi Bengkulu TA. 2023 senilai Rp312.500.000
- Pembayaran Pekerjaan Pengadaan Ternak Sapi Potong Untuk Propinsi Bengkulu TA. 2023 senilai Rp1.080.000.000
- Tagihan listrik bulan Desember 2023 senilai Rp1.633.858

C. 18 Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang yang belum ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: *Rincian Utang* yang belum ditagihkan

*Utang Yang
Belum
Ditagihkan*

Uraian	REALISASIT.A. 2023	REALISASIT.A. 2022
Utang yang belum ditagihkan	-	-
Total	-	-

C.19 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Uang Muka
dari KPPN*

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Ekuitas

C.20 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp179.017.936.521 dan Rp177.850.641.503. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara Bukan Pajak

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp2.327.272.297 dan Rp2.212.347.564. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 5,19%. Hal tersebut disebabkan karena karena lebih banyaknya kegiatan-kegiatan yang menghasilkan PNBPN di Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	2.316.739.500	2.136.411.000	8.44
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.482.797	4.034.364	11.12
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.050.000	4.400.000	37.50
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	67.502.200	(100.00)
Jumlah	2.327.272.297	2.212.347.564	5.19

- Pendapatan penjualan hasil pertanian Perkebunan dan peternakan berasal dari penjualan ternak sapi dan rumput
- Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari sewa rumah dinas
- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi berasal dari sewa mess dan ruang kelas

Berikut ini disajikan perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional (LO).

Tabel Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
pada LRA dan LO per 31 Desember 2023

Uraian	LO	LRA	Selisih
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian. Perkebunan. Peternakan dan Budidaya	2.316.739.500	2.316.739.500	0
Pendapatan Sewa Tanah. Gedung. dan Bangunan	4.482.797	4.482.797	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.050.000	6.050.000	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		25.920.088	25.920.088
Jumlah	2.327.272.297	2.353.192.385	25.920.088

- Selisih antara Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada LRA dan LO berasal dari Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL berasal dari penerimaan kembali atas belanja pegawai berupa pembulatan gaji pada SPM Kekurangan Gaji bulan Desember-Desember 2022 untuk 3 pegawai/ 9 jiwa, penerimaan kembali atas belanja pegawai pada SPM Kekurangan Gaji Jabatan Medik Muda untuk 2 pegawai/ 7 jiwa, penerimaan kembali atas belanja pegawai pada SPM Kekurangan Gaji Darwis dan Jumadi untuk 2 pegawai/ 7 jiwa.

**Beban
Pegawai**

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.092.140.045 dan Rp5.393.505.481.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,59 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	3.402.740.780	3.593.232.940	(5.30)
Beban Pembulatan Gaji PNS	49.538	56.661	(12.57)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-178	-706	(74.79)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	300.788.218	320.498.560	(6.15)
Beban Tunj. Anak PNS	97.993.504	99.684.563	(1.70)
Beban Tunj. Struktural PNS	20.880.000	40.320.000	(48.21)
Beban Tunj. Fungsional PNS	394.926.000	321.750.000	22.74
Beban Tunj. PPh PNS	7.133.863	5.749.163	24.09
Beban Tunj. Beras PNS	249.559.320	261.798.300	(4.67)
Beban Uang Makan PNS	520.694.000	585.717.000	(11.10)
Beban Tunjangan Umum PNS	97.375.000	104.720.000	(7.01)
Beban Uang Lembur	0	59.979.000	(100.00)
Jumlah	5.092.140.045	5.393.505.481	(5.59)

**Beban
Persediaan**

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.502.800.436 dan Rp7.641.085.801.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai. termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 11,28 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan konsumsi	7.120.379.535	5.131.152.315	38.77
Beban Persediaan bahan baku	273.166.215	277.625.850	(1.61)
Beban Persediaan Lainnya	1.109.254.686	2.232.307.636	(50.31)
Jumlah Beban Persediaan	8.502.800.436	7.641.085.801	11.28

- Beban persediaan konsumsi terdiri dari alat alat tulis, penjepit kertas, buku tulis, penggaris, alat perekat, alat tulis kantor lainnya, amplop, kertas dan cover lainnya, tinta cetak, tinta/toner printer, natura dan pakan lainnya.
- Beban persediaan bahan baku terdiri dari bahan kimia padat (pupuk Urea, desinfektan).
- Beban persediaan lainnya terdiri dari obat-obatan dan sapi yang berasal dari ternak turunan (Simmental dan Limousin).

Beban Barang dan Jasa

D. 4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.549.712.111 dan Rp4.553.933.094.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 65,78 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.338.851.117	1.005.531.930	33.15
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	43.358.500	0	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.925.114	6.465.900	(23.83)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	192.530.000	178.080.000	8.11
Beban Barang Operasional Lainnya	271.631.500	89.993.500	201.83
Beban Bahan	719.276.010	620.150.666	15.98
Beban Honor Output Kegiatan	16.320.000	49.820.000	(67.24)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.271.012.585	1.928.936.545	121.42
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	-1.320.000	0	0
Beban Langganan Listrik	84.687.297	67.751.106	25.00
Beban Langganan Telepon	8.600.678	8.662.406	(0.71)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	84.687.297	98.865.541	(14.34)
Beban Jasa Konsultan	326.821.000	149.074.500	119.23
Beban Sewa	77.588.940	105.445.000	(26.42)
Beban Jasa Profesi	71.400.000	40.700.000	75.43
Beban Jasa Lainnya	40.000.000	204.456.000	(80.44)
Jumlah	7.549.712.111	4.553.933.094	65.78

- Beban keperluan perkantoran terdiri dari belanja sehari-hari keperluan kantor, jamuan tamu, pakaian dinas pegawai dan satpam, honor PPNPN.
- Beban Penambah Daya Tahan Tubuh
- Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat

- Beban honor operasional satuan kerja terdiri dari honor KPA, PPSPM, PPK, bendahara pengeluaran, bendahara penerimaan, koordinator dan pelaksana SAK, koordinator dan pelaksana SIMAK, PPAPB, pengurus BMN dan staf pengelola keuangan.
- Beban barang operasional lainnya terdiri dari peningkatan daya tahan tubuh.
- Beban bahan terdiri dari Perlengkapan Medis Kesehatan Ternak, foto copy dan penggandaan dokumen, konsumsi bimtek, peralatan kandang, peralatan petugas, peralatan pertanian ringan, kit, pengendalian dan pemeriksaan penyakit, bahan promosi
- Beban honor output kegiatan terdiri dari honor pejabat pengadaan, panitia penghapusan/pelelangan BMN.
- Beban barang non operasional operasional terdiri dari padang penggembalaan, operasional perawatan kebun HPT, pengujian air dan tanah, pengujian bahan baku pakan, pameran, pengiriman dan pengujian sampel penyakit hewan, pengadaan semen beku, peralatan IB, eartag, tongkat ukur, ring nose, pembuatan profiling UPT, N2 cair, kawat, besi pagar paddock, susu untuk pedet, karpet kandang, distribusi bibit ternak, pembinaan SDM
- Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya berupa Pengembalian belanja pengujian sampel penyakit hewan.
- Beban Langganan Listrik.
- Beban Langganan Telepon.
- Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya terdiri dari astinet dan indihome.
- Beban Jasa Konsultan.
- Beban Sewa terdiri dari sewa kendaraan kegiatan Banpem.
- Beban Jasa Profesi terdiri dari honor narasumber kegiatan.

Beban Pemeliharaan

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing masing sebesar Rp4.015.399.022 dan Rp2.326.766.670.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 72,57 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.005.801.100	1.352.450.270	122.25
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	934.628.522	974.114.400	(4.05)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	11.770.900	0	0
Beban Persediaan Suku Cadang	63.198.500	202.000	31,186.39
Jumlah	4.015.399.022	2.326.766.670	72.57

Beban pemeliharaan terdiri dari:

- Beban pemeliharaan gedung dan bangunan terdiri dari Pemeliharaan gedung kantor tidak bertingkat, pemeliharaan kandang, Pemeliharaan Gudang Perlengkapan, Pemeliharaan Bangunan Lantaijemur Permanen, Pemeliharaan biosecurity, pemeliharaan mess/ rumah dinas, Pemeliharaan Laboratorium Semen Segar, Pemeliharaan jalan produksi, Pemeliharaan Pagar, Pemeliharaan laboratorium dan sanotarium, Pemeliharaan Bak pakan, Pemeliharaan Gerbang Utama Balai, Pemeliharaan embung, Pemeliharaan kantor teknis mayer
- Beban pemeliharaan peralatan dan mesin terdiri dari pemeliharaan hand mawer, traktor kecil, chopper, trailer pakan ternak, mesin spraying, traktor, peralatan bengkel, genset, rotaslasher, instalasi listrik, silase baller, double chopper, meja hidrolik, kendaraan roda 4 double kabin, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, kendaraan roda 3, kendaraan roda 2, komputer dan printer.
- Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan terdiri dari drum, soda api, kuas
- Beban persediaan suku cadang terdiri dari alat kedokteran lainnya seperti kapas, glove karet, plastik silase, isi pisau cater.

Beban Perjalanan Dinas

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.540.602.753 dan Rp3.400.038.723.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas. fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 4,13 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Perjalanan Biasa	3.191.291.762	2.546.223.922	25.33
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	-1.596.545	(760.000)	209,971 .71
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.989.998	5.240.000	(42.94)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	192.640.000	(100)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	-765.000	(100)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	347.917.538	657.459.801	(47.08)
Jumlah	3.540.602.753	3.400.038.723	4.13

- Beban perjalanan dinas biasa terdiri dari koordinasi, Studi Banding Petugas Teknis, Pembinaan kelompok pembibitan, Pembinaan UPTD Perbibitan, Perjalanan dalam rangka survey harga konsultasi Pusat, Perjalanan dalam rangka Verifikasi CPCL, Perjalanan dalam rangka Koordinasi/Supervisi/Monev, perjalanan dinas biasa, Perjalanan dalam rangka kegiatan strategis Pertanian, dll

- Pengembalian Beban Perjalanan Biasa terdiri dari pengembalian belanja perjalanan dinas peserta Bimtek, verifikasi kelompok pembeli, Perjalanan dinas biasa
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota terdiri dari koordinasi dengan instansi terkait, Dalam rangka konsultasi (Kanwil, KPPN)
- Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota terdiri dari narasumber bimtek, workshop penyusunan laporan BMN, Apresiasi BMN, workshop penyusunan laporan keuangan, pertemuan Renja, RKAKL, penyusunan dokumen anggaran.

*Beban Barang
Untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat*

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.973.897.000 dan Rp10.407.990.200.

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 32,99 persen dibandingkan dengan Tahun 2022.

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau Diserahkan kepada masyarakat	6.973.897.000	10.206.490.200	(31.67)
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke masyarakat	0	201.500.000	(100.00)
Jumlah	6.973.897.000	10.407.990.200	(32.99)

- Beban persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat terdiri dari sapi dan kambing yang diserahkan kepada masyarakat.

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi*

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.714.408.324 dan Rp2.652.199.661.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.062.583.299	1.035.403.202	2.63
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	942.191.457	907.993.260	3.77
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	550.581.980	550.581.978	0
Beban Penyusutan Irigasi	135.016.619	135.016.619	0
Beban Penyusutan Jaringan	24.034.969	23.204.602	3.58
Jumah Penyusutan	2.714.408.324	2.652.199.661	2.35
	-	-	
Jumlah Amortisasi	-	-	
Jumlah	2.714.408.324	2.652.199.661	2.35

*Sulus (Defisit)
dari Kegiatan
Non
Operasional
Lainnya*

D.9 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.493.420.088 dan Rp1.887.009.515.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(1.297.000.000)	(951.828.889)	36.26
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	579.671.111	(100.00)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	1.297.000.000	1.531.500.000	(15.31)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.790.420.088	3.008.293.716	(7.24)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.790.420.088	3.825.793.716	(27.06)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	817.500.000	(100.00)
Jumlah	1.493.420.088	1.887.009.515	(20.86)

- Beban Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari Beban Kerugian Pelepasan Aset.
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu dan Pendapatan Perolehan Aset Lainnya berupa pendapatan dari penjualan ternak turunan.

Pos Luar Biasa

D.10 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp177.850.641.503 dan Rp184.730.889.563.

Surplus Defisit LO .-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp-33.4.568.267.306 dan Rp-32.276.162.551. Sulus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara sulus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp-640.645.716 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	-

Koreksi Atas Reklasifikasi

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
Jumlah	-

**Selisih
Revaluasi Aset**

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2023

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

**Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi**

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp-646.915.716.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Tahun 2023*

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0
Jumlah	0

**Koreksi Lain-
Lain**

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.270.000. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	0
Jumlah	0

Transaksi Antar Entitas

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp34.365.754.987 dan Rp26.036.560.207. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL) antar KL antar BUN maupun KL dengan BUN terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2023

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	36.711.561.772
Diterima dari Entitas Lain	-2.353.192.385
Transfer Keluar	-10.000.000
Transfer Masuk	17.385.600
Jumlah	34.365.754.987

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp36.711.561.772 sedangkan DDEL sebesar Rp-2.353.192.385.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan peindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL. antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp10.000.000 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2022

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
Sapi	BET Cipelang	-10.000.000
Jumlah		-10.000.000

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp17.385.600 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
Vaksin LSD dan PMK	Ditjen PKH	17.385.600
Jumlah		17.385.600

Ekuitas Akhir

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp177.648.129.184 dan Rp177.850.641.503.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

1. Pengelola Keuangan

Daftar pengelola keuangan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijuan Pakan Ternak Padang Mengatas per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama/ NIP	Jabatan
Dani Kusworo, S.Pt. M.Si NIP.197902142011011007	Kuasa Pengguna Anggaran
Drh. Indahwati, MP NIP.196503011998032001	Pejabat Penandatangan SPM
Dika Muharam, S.Pt NIP.198609062014031003 Yudhi Prima J, SH MH NIP.198409022006041001	PPK
Yuni Alfika, A.Md NIP.198810242011012008	Bendahara Pengeluaran
Adek Suryanto, A.Md NIP.197601081997031001	Bendahara Penerimaan
Fikra Salsabila Irwan, A.Md NIP. 199604262020122006	Petugas BMN
Vinni Vindriani NIP.199404272014032001	Petugas GLP

2. Pembayaran atas Utang pada Pihak Ketiga

- Pekerjaan Pengadaan Ternak Kambing Untuk Propinsi Riau II TA. 2023 senilai Rp312.500.000 telah dibayar melalui SPM No. 00002A tanggal 5 Januari 2024 SP2D No. 249991305000321 tanggal 8 Januari 2024
- Pekerjaan Pengadaan Ternak Kambing Untuk Propinsi Riau TA. 2023 senilai Rp187.500.000 telah dibayar melalui SPM No. 00003A tanggal 5 Januari 2024 SP2D No. 249991305000322 tanggal 8 Januari 2024
- Pekerjaan Pengadaan Ternak Kambing Untuk Propinsi Bengkulu TA. 2023 senilai Rp312.500.000 telah dibayar melalui SPM No. 00004A tanggal 5 Januari 2024 SP2D No. 249991305000323 tanggal 8 Januari 2024
- Pekerjaan Pengadaan Ternak Sapi Potong Untuk Propinsi Bengkulu TA. 2023 senilai Rp1.080.000.000 telah dibayar melalui SPM No. 00005A tanggal 5 Januari 2024 SP2D No. 249991305000320 tanggal 8 Januari 2024
- Tagihan listrik bulan Desember senilai Rp1.633.858 telah dilakukan pembayaran dengan rincian:
 - Kuitansi No. 0013/I/2024 senilai Rp221.852
 - Kuitansi No. 0014/I/2024 senilai Rp51.871
 - Kuitansi No. 0015/I/2024 senilai Rp205.000
 - Kuitansi No. 0016/I/2024 senilai Rp205.000
 - Kuitansi No. 0017/I/2024 senilai Rp84.796
 - Kuitansi No. 0018/I/2024 senilai Rp660.339
 - Kuitansi No. 0019/I/2024 senilai Rp205.000